

BUKU REFERENSI



KEPERAWATAN DASAR

Berdasarkan 3S

Rosari Oktaviana Mahundingan, S.Kep.,Ns.,M.Kep. | Ns. Siti Nafisah, M.Kep. | Ns. Muhammad Anis Taslim, M.Kep.

Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes. | Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep. | Dewi Andriani, S.Kep.Ns.,M.Kes.

| Putu Juni Andika, S.Kep.,Ns.,M.Kep. | Ns. Ribka Sabarina Panjaitan, M. Kep

Editor:

Chindy Maria Orizani, S.Kep:Ns., M.Kep.

BUKU REFERENSI

KEPERAWATAN DASAR

Berdasarkan 3S

Kebutuhan dasar pada manusia merupakan unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjaga keseimbangan baik secara fisiologis maupun psikologis. Kegagalan pemenuhan kebutuhan dasar menimbulkan kondisi yang tidak seimbang, sehingga diperlukan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan gangguan kebutuhan dasar, mulai dari proses pengkajian, analisis data, menegakkan diagnosa, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan keperawatan/ implementasi, dokumentasi dan evaluasi, oleh sebab itu disusunlah buku referensi ini. Buku referensi ini mencakup pemenuhan gangguan kebutuhan dasar aktifitas dan latihan, tidur, manajemen nyeri, nutrisi, eliminasi urin, eliminasi fekal, oksigenasi, cairan serta elektrolit.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

- 0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-172-0



9 78623 1201720

BUKU REFERENSI

KEPERAWATAN DASAR

BERDASARKAN 3S

Rosari Oktaviana Mahundingan, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Ns. Siti Nafisah, M.Kep.

Ns. Muhammad Anis Taslim, M.Kep.

Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes.

Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep.

Dewi Andriani, S.Kep.Ns.,M.Kes.

I Putu Juni Andika, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Ns. Ribka Sabarina Panjaitan, M. Kep



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU REFERENSI
KEPERAWATAN DASAR
BERDASARKAN 3S**

Penulis : Rosari Oktaviana Mahundingan, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
Ns. Siti Nafisah, M.Kep.
Ns. Muhammad Anis Taslim, M.Kep.
Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes.
Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep.
Dewi Andriani, S.Kep.Ns.,M.Kes.
I Putu Juni Andika, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
Ns. Ribka Sabarina Panjaitan, M. Kep

Editor : Chindy Maria Orizani, S.Kep.Ns., M.Kep.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Uli Mas'uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-120-172-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan penyertaan dan ilmu yang bermanfaat saat menyelesaikan penulisan buku dengan judul "Buku Referensi Keperawatan Dasar Berdasarkan 3S".

Kebutuhan dasar pada manusia merupakan unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam menjaga keseimbangan baik secara fisiologis maupun psikologis. Kegagalan pemenuhan kebutuhan dasar menimbulkan kondisi yang tidak seimbang, sehingga diperlukan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan gangguan kebutuhan dasar, mulai dari proses pengkajian, analisis data, menegakkan diagnosa, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan keperawatan/ implementasi, dokumentasi dan evaluasi, oleh sebab itu disusunlah buku referensi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang ikut serta dalam penyusunan buku referensi ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan buku referensi ini. Kiranya buku referensi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, keperawatan, tenaga kesehatan, serta semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR AKTIVITAS DAN LATIHAN.....	1
A. Definisi.....	1
B. Klasifikasi	2
C. Etiologi.....	3
D. Mekanisme Munculnya Masalah Keperawatan.....	4
E. Pathway	4
F. Pengkajian.....	5
G. Diagnosa	7
H. Intervensi Keperawatan	8
I. Implementasi.....	18
J. Evaluasi	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
TENTANG PENULIS	21
BAB 2 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR TIDUR.....	22
A. Definisi Tidur	22
B. Klasifikasi	23
C. Etiologi.....	25
D. Tanda dan Gejala	25
E. Mekanisme Munculnya Masalah Keperawatan.....	26
F. Pathway	27
G. Pengkajian	28
H. Diagnosa	30
I. Intervensi Keperawatan	31
J. Implementasi.....	40
K. Evaluasi	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
TENTANG PENULIS	43
BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR MANAJEMEN NYERI	44
A. Definisi.....	44

B.	Klasifikasi Nyeri.....	44
C.	Etiologi	45
D.	Mekanisme Manajemen Nyeri	45
E.	Pathway.....	47
F.	Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Tentang Nyeri ...	48
G.	Pengkajian.....	48
H.	Diagnosa	52
I.	Intervensi Keperawatan.....	53
J.	Implementasi	58
K.	Evaluasi.....	58
	DAFTAR PUSTAKA.....	59
	TENTANG PENULIS.....	61
BAB 4	ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR NUTRISI.....	62
A.	Definisi	62
B.	Klasifikasi Gangguan Nutrisi.....	63
C.	Mekanisme Munculnya Masalah Keperawatan	65
D.	Pathway.....	68
E.	Pengkajian.....	68
F.	Diagnosa	74
G.	Intervensi Keperawatan.....	77
	DAFTAR PUSTAKA.....	80
	TENTANG PENULIS.....	81
BAB 5	ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR ELIMINASI URIN.....	82
A.	Definisi	82
B.	Pembentukan Urine	91
C.	Pathway.....	95
D.	Pengkajian.....	97
E.	Diagnosa	108
F.	Intervensi Keperawatan.....	111
G.	Implementasi	124
H.	Evaluasi.....	124
	DAFTAR PUSTAKA.....	126
	TENTANG PENULIS.....	127

BAB 6 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR ELIMINASI FEKAL.....	128
A. Definisi.....	128
B. Anatomi Fisiologi	128
C. Gangguan Eliminasi Fekal	130
D. Mekanisme Munculnya Masalah Keperawatan.....	132
E. Pathway	133
F. Pengkajian.....	134
G. Diagnosa	136
H. Intervensi Keperawatan	138
I. Implementasi.....	143
J. Evaluasi	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
TENTANG PENULIS	145
BAB 7 ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR OKSIGENASI	146
A. Definisi.....	146
B. Klasifikasi	147
C. Etiologi.....	149
D. Mekanisme Munculnya Masalah Keperawatan.....	150
E. Pathway	151
F. Pengkajian.....	151
G. Diagnosa Keperawatan	156
H. Intervensi Keperawatan	158
I. Implementasi.....	166
J. Evaluasi	166
DAFTAR PUSTAKA.....	167
TENTANG PENULIS	169
BAB 8 ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN KEBUTUHAN DASAR CAIRAN DAN ELEKROLIT	170
A. Konsep Dasar Cairan dan Elektrolit Tubuh	170
B. Fungsi Cairan	170
C. Lokasi dan Pergerakan Cairan dan Elektrolit	171
D. Distribusi Cairan.....	171
E. Komposisi Cairan Tubuh	171
F. Cara Perpindahan Cairan Tubuh	172

G. Keseimbangan Cairan.....	174
H. Ketidakseimbangan Cairan	175
I. Pengaturan Elektrolit	177
J. Masalah Keseimbangan Cairan.....	179
K. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keseimbangan Cairan dan Elektrolit :.....	179
L. Keseimbangan Asam Basa.....	180
M. Pathway.....	181
N. Pengkajian.....	181
O. Diagnosa	183
P. Intervensi Keperawatan.....	185
Q. Implementasi	193
R. Evaluasi.....	193
DAFTAR PUSTAKA.....	194
TENTANG PENULIS.....	195

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pathway Gangguan Kebutuhan Dasar Aktifitas.....	5
Gambar 2.1 Pathway Gangguan Kebutuhan Tidur.....	28
Gambar 3.1 Pathway Manajemen Nyeri	47
Gambar 3.2 Wong Baker FACES Pain Scale.....	49
Gambar 3.3 Comparative Pain Scale.....	51
Gambar 3.4 Visual Analog Scale (VAS).....	51
Gambar 3.5 Numeric Rating Scale (NRS).....	52
Gambar 4.1 Pathway Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi.....	68
Gambar 5.1 Sistem eliminasi laki-laki dan wanita	82
Gambar 5.2 Pathway gangguan kebutuhan dasar eliminasi urin.	96
Gambar 6.1 Pathway Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Fekal.....	133
Gambar 7.1 Pathway Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi	151
Gambar 8.1 Pathway dari gangguan kebutuhan dasar cairan, elektrolit dan keseimbangan asam basa	181

BAB

1

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR AKTIVITAS DAN LATIHAN

Ns. Siti Nafisah, M.Kep.
STIKES Telogorejo Semarang

A. Definisi

Aktivitas adalah suatu energi atau keadaan bergerak dimana manusia memerlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup (Ety, 2019). Kebutuhan aktivitas adalah kemampuan seseorang untuk berjalan bangkit berdiri dan kembali ke tempat tidur, kursi, kloset duduk, dan sebagainya. Kebutuhan aktivitas adalah suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing pasien untuk mempertahakan fungsi fisiologis (Carpenito, 2000). Menurut Heriana (2024) Aktivitas adalah suatu energi atau keadaan bergerak dimana, dimana salah satu tanda kesehatan adalah adanya kemampuan seseorang melakukan aktivitas seperti berdiri, berjalan dan bekerja.

Latihan secara filosifis merupakan bagian dari aktivitas fisik dan menggambarkan gerakan tubuh manusia. Latihan adalah performa gerakan tubuh, postur dan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara sistematis dan terencana yang bertujuan untuk mencegah kelemahan fisik, meningkatkan, memperbaiki atau meningkatkan fungsi fisik (Burhan, 2013). Latihan merupakan suatu gerakan tubuh secara aktif yang dibutuhkan untuk menjaga kinerja otot dan mempertahankan postur tubuh. Kebutuhan aktivitas merupakan kebutuhan dasar untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Haswita, & Reni S. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia untuk mahasiswa keperawatan dan kebidanan. Jakarta: CV: Trans Info Media.
- Heriana, Pelapina. (2014). Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia. Tangerang selatan : Binarupaaksara
- Hidayat, AAA., & Uliyah. (2011). Praktik Kebutuhan Dasar Manusia. Surabaya:Health Books Publishing.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2015). Kebutuhan Dasar Manusia. Surabaya:Health Books Publishing.
- Muttaqin, Arif. (2014). Pengkajian Keperawatan Aplikasi pada Praktik Klinik. Jakarta: Salemba Medika
- PPNI, T. P. S. D. (2018). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Cetakan II).
- PPNI, Tim Pokja SIKI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat (Cetakatan II)
- PPNI, Tim Pokja SLKI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat (Cetakan II)
- Rohayati, Eti. (2019). Keperawatan Dasar I. Sindanglaut-cirebon : LovRinz Publishing.
- Sari, S. H., & Wahid, A. (2015). Batasan karakteristik dan Faktor Yang Berhubungan (Etiologi) Diagnosa Keperawatan: Hambatan Mobilitas Fisik Pada pasien Stroke. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Triyanto, E. (2014). Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardalisa. (2010). Konsep Manusia dan Kebutuhan Dasar Manusia. Terbungerkala

Wijaya, C. P. (2016). Pengaruh Burnout Syndrome Terhadap Proses Asuhan Keperawatan (Studi pada Perawat Rumah Sakit Medika Utama Blitar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 23–36

TENTANG PENULIS



Ns. Siti Nafisah, M.Kep. Pada Tahun 2013 berkesempatan menempuh studi S1 Keperawatan dan Program Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Malang dan lulus tahun 2018. Pada Tahun 2019 melanjutkan studi untuk Program S2 Keperawatan di Universitas Diponegoro Semarang dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 penulis bekerja di STIKES Telogorejo Semarang sebagai Dosen Program Studi S-1 Keperawatan hingga sekarang. Penulis aktif dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan tinggi, baik mengajar, melaksanakan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Selain itu penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi profesi PPNI sebagai anggota. Email Penulis: sitinafisah719@gmail.com

BAB 2 | ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR TIDUR

Ns. Muhammad Anis Taslim, M.Kep.
STIKES Telogorejo Semarang

A. Definisi Tidur

Tidur merupakan keadaan yang ditandai dengan penurunan kesadaran, hilangnya beberapa aktivitas otot rangka, dan depresi metabolisme. Proses tidur ini merupakan proses yang aktif dan terjadi apabila pusat-pusat tertentu di batang otak mengirim sinyal-sinyal inhibitorik kepada beberapa neuron di sepanjang *Reticular Activating System* (RAS) yang memiliki fungsi dalam kewaspadaan dan tidur. Tidur juga didefinisikan sebagai suatu keadaan bawah sadar di mana seseorang masih dapat dibangunkan dengan pemberian rangsang sensorik atau dengan rangsangan lainnya (Chen et al., 2016). Definisi tidur adalah bagian dari ritme biologis tubuh untuk mengembalikan stamina. Tidur adalah kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat diganggu gugat pelaksanaannya. Dari beberapa pengertian di atas dapat dilihat beberapa aspek penting bahwa tidur berhubungan dengan kondisi bawah sadar akibat proses inhibisi sistem RAS yang ditandai dengan penurunan kesadaran dan proses metabolisme namun masih dapat dirangsang untuk bangun (Hanun, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A., & Hidayat. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan* (1st ed.). Salemba Medika.
- Chen, L.-J., Fox, K. R., Ku, P.-W., & Chang, Y.-W. (2016). Effects of Aquatic Exercise on Sleep in Older Adults with Mild Sleep Impairment: a Randomized Controlled Trial. *International Journal of Behavioral Medicine*, 23(4), 501–506. <https://doi.org/10.1007/s12529-015-9492-0>
- Crowley, K. (2011). *Sleep and Sleep Disorders in Older Adults*. 41–53. <https://doi.org/10.1007/s11065-010-9154-6>
- Hanun, M. (2011). *Mengenal Sebab-Sebab, Akibat-Akibat, dan Cara Terapi Insomnia*. Flash Books.
- Natale, P., Ruospo, M., Saglimbene, V. M., Palmer, S. C., & Strippoli, G. F. M. (2019). Interventions for improving sleep quality in people with chronic kidney disease. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2019(5). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012625.pub2>
- Nugroho, T. (2014). *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, dan Penyakit Dalam*. Nuha Medika.
- Potter, & Perry. (2020). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik* (4th ed.). EGC.
- PPNI. (2018a). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2018b). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2018c). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.

TENTANG PENULIS



Ns. Muhammad Anis Taslim, M.Kep.

Muhammad Anis Taslim Masuk ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Demak lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan Diploma 3 di AKPER PEMPROV JAWA TENGAH lulus pada tahun 2016. Pada Tahun 2017 berkesempatan melanjutkan studi S1 Keperawatan dan Program Pendidikan Profesi Ners di UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA dan lulus tahun 2019. Adapun pada Tahun 2019 memperoleh kesempatan kembali untuk mengambil Program S2 Keperawatan di UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA lulus pada tahun 2021. Adapun penulis saat ini bekerja sebagai dosen S1-Keperawatan di STIKES TELOGOREJO SEMARANG. Penulis aktif dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik mengajar, melaksanakan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Selain itu penulis juga aktif dalam organisasi profesi perawat PPNI sebagai pengurus DPK STIKES TELOGOREJO SEMARANG.

Email Penulis: muhammadanis@stikestelogorejo.ac.id

BAB 3 | ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR MANAJEMEN NYERI

Rosari Oktaviana Mahundingan, S.Kep.,Ns., M.Kep.

STIKES Adi Husada

A. Definisi

Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang diakibatkan adanya kerusakan jaringan yang sedang atau akan terjadi. (Widianingsih & Ermalinda Rosya, 2019). Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan pemeriksaan diagnostik atau pengobatan.

B. Klasifikasi Nyeri

1. Klasifikasi nyeri berdasarkan durasi
 - a. Nyeri akut: memiliki proses yang cepat dengan intensitas yang bervariasi. Durasi kurang dari 6 bulan.
 - b. Nyeri kronik: nyeri yang konstan dan menetap. Berlangsung lama dengan intensitas yang bervariasi dan berlangsung lebih dari 6 bulan. (Rejeki, 2020).
2. Klasifikasi nyeri berdasarkan asal
 - a. Nyeri nosiseptif: nyeri yang diakibatkan oleh aktivitas atau sensitivitas nosiseptif perifer. Merupakan reseptor khusus yang mengantarkan stimulus noxious.
 - b. Nyeri neuropatik: merupakan hasil suatu cedera atau abnormalitas yang di dapat pada struktur perifer maupun sentral. Nyeri ini lebih sulit untuk diobati.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2017). Manajemen Nyeri Pada Lansia Dengan Pendekatan Non Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1).
- Devi, F. L. (2021). Manajemen Nyeri Neuropatik. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 179–188.
- Dewi Mayasari, C. (2016). Pentingnya Pemahaman Manajemen Nyeri Non Farmakologi Bagi Seorang Perawat. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 1(1), 35–42.
- Firmada, M. A., Kristianti, M., & Husain, F. (2021). Manajemen Nyeri dengan Guide Imagery Relaxation pada Pasien Cedera Kepala Ringan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Aisyiyah Surakarta Journal Of Nursing*, 2(1), 20–25. <https://jurnal.aiska.university.ac.id/index.php/ASJN>
- Iklima, N. (2020). Hubungan Faktor Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Manajemen Nyeri di Ruang Intensif. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 224–230. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- PPNI, Tim Pokja SDKI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Cetakan I). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>
- PPNI, Tim Pokja SLKI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>
- PPNI, Tim Pokja SIKI. (2019). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>
- Rejeki, S. (2020). Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka) (M. K. Ns. Arief Yanto., Ed.). II.

Wahyuni Ismoyowati, S., &dkk (2021). Manajemen Nyeri untuk Congestive Heart Failure. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 12(1), 107–112. <https://doi.org/10.33846/sf12126>

Widianingsih & Eralinda Rosya. (2019). Modul Praktikum Mata Kuliah Manajemen Nyeri.

TENTANG PENULIS



Rosari Oktaviana Mahundingan, S.Kep.,Ns., M.Kep.

Penulis memulai belajar Ilmu Keperawatan sejak menempuh pendidikan di Program Studi S1 Keperawatan (S.Kep) di STIKes St. Vincentius A Paulo. Penulis melanjutkan pendidikan S2 Keperawatan (M.Kep) di STIKes Bina Sehat PPNI, lulus tahun 2022. Penulis telah melakukan pelatihan bidang kesehatan, pada tahun 2018 dengan tema "Pelatihan Managemen Kepala Ruangan dan tahun 2019 dengan tema "Pelatihan Pendidik Klinis Keperawatan Dengan Pendekatan *Preceptorship*". Karya tulis yang telah dipublikasikan terkait tentang "Penerapan Metode Asuhan Keperawatan Profesional: Analisis Motivasi Terhadap Optimalisasi Kinerja Perawat" serta beberapa judul artikel yang telah dipublikasi di jurnal artikel yang telah dipublikasi di jurnal Nasional. Saat ini penulis aktif sebagai dosen program studi keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adi Husada Surabaya dan aktif melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Email Penulis: oktavianar786@gmail.com

BAB 4 | ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR NUTRISI

Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes.

STIKES Panti Kosala

A. Definisi

Menurut Abdullah (2014), konsep dasar nutrisi adalah keseluruhan proses yang terdiri dari mengonsumsi dan memanfaatkan makanan untuk energi, pemeliharaan dan pertumbuhan.

Nutrisi merupakan proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh (Hidayat dan Uliyah, 2015).

Menurut Tarwoto dan Wartonah (2015), nutrisi adalah zat-zat gizi atau zat-zat lain yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit, termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan atau bahan-bahan dari lingkungan hidupnya dan menggunakan bahan-bahan tersebut untuk aktivitas penting dalam tubuh, serta mengeluarkan sisanya. Nutrisi juga dapat dikatakan sebagai ilmu tentang makanan, zat-zat gizi, dan zat-zat lain yang terkandung, aksi, reaksi, serta keseimbangan yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit.

Tubuh manusia terbentuk dari zat-zat yang berasal dari makanan. Karenanya, manusia memerlukan asupan makanan guna memperoleh zat-zat penting yang dikenal dengan istilah nutrisi. Nutrisi berfungsi untuk memberikan energi bagi aktivitas tubuh, membentuk struktur kerangka dan jaringan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (2014). Kebutuhan Dasar Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan. Trans Info Media: Jakarta.
- Ambarwati Fitri Respati (2014). Konsep Kebutuhan Dasar Manusia. Dua Satria Offset: Yogjakarta.
- Hidayat Aziz Alimul dan Musrifatul Uliyah (2015). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Edisi 2 Buku 2. Salemba Medika:Jakarta
- Manurung Nixon (2018). Keperawatan Medikal Bedah. Konsep, Mind mapping dan NANDA NIC NOC Solusi Cerdas Lulus UKOM Bidang Keperawatan. Trans Info Media: Jakarta.
- Mardalena (2017). Dasar- Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan. Pustaka Baru Press: Yogjakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Edisi 1 Cetakan II. Dewan Pengurus Pusat PPNI: Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Dewan Pengurus Pusat PPNI: Jakarta.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan. Edisi 1 Cetakan II. Dewan Pengurus Pusat PPNI: Jakarta.
- Vaughans Bennita W. (2013). Keperawatan Dasar. Alih Bahasa Th. Arie Prabawati. Rapha Publishing: Yogjakarta.
- Tarwoto dan Wartonah (2015). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Edisi 5. Salemba Medika: Jakarta.

TENTANG PENULIS



Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes.

Beliau lahir di Semarang, 06 Januari 1975. Penulis adalah staf pengajar di Prodi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala. Menyelesaikan pendidikan DIII Keperawatan di AKPER Panti Kosala Surakarta tahun 1997, program Sarjana Keperawatan Universitas Diponegoro tahun 2006, program Profesi Keperawatan Universitas Diponegoro tahun 2007, dan program Pascasarjana Magister Kesehatan Universitas Sebelas Maret Tahun 2010.

Email Penulis: sriaminingsih8@gmail.com

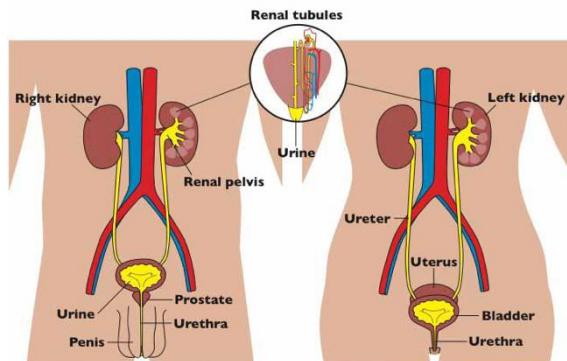
BAB 5 | ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR ELIMINASI URIN

Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep.

STIKes RS Husada

A. Definisi

Eliminasi merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Kebutuhan dasar manusia terbagi menjadi 14 kebutuhan dasar, kebutuhan dasar eliminasi berada berada pada urutan ketiga. Sebenarnya, jika sistem saluran kemih tidak bisa berfungsi dengan baik semua organ pada akhirnya akan terpengaruh secara keseluruhan. Secara umum masalah ginjal mempengaruhi eliminasi. Hal ini mengakibatkan masalah dalam eliminasi urin, antara lain: retensi urin, inkontinensia urin, enuresis, dan ureterotomi. Masalah kebutuhan eliminasi urin sering terjadi pada pasien-pasien di rumah sakit dengan kateter yang menetap.



Gambar 5.1 Sistem eliminasi laki-laki dan wanita

DAFTAR PUSTAKA

- Diyono., Mulyanti, S. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Urologi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Jones. (2021). Crash Course Sistem Ginjal dan Saluran Kemih (A. Rizal & N. M. Hustrini, Eds.; 4th ed.). Elsevier Singapore.
- Muttaqin, A., & Saro, K. *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Salemba Medika: Jakarta
- Ogobuiro, I., & Tuma, F. (2023). Physiology, Renal. StatPearls.
- Potter, P. (2013). Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice (8th ed.). EGC.
- Purnomo, B. P. (2011). Dasar-Dasar Urologi. Sagung Seto: Malang
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar: Gangguan Pencernaan & Gangguan Reproduksi* (10th ed.). EGC.
- Suharyanto, T., & Madjid, A. (2012). Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Perkemihan. Trans Info Media.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (I). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Velho, A. M., & Velho, R. M. (2013). Anatomy and physiology series: the kidney and lower urinary tract. *Journal of Renal Nursing*, 5(2), 76-80. doi:10.12968/jorn.2013.5.2.76

TENTANG PENULIS



Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep. Ulfa Nur Rohmah (Ulfa), lahir di Tanjung Enim (Sumatera Selatan), 24 Januari 1995. Penulis sering disapa Ulfa ini merupakan anak pasangan dari Slamet (Ayah) dan Mar'atul Janah (Ibu). Penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim (2009-2012). Kemudian penulis melanjutkan kuliah di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2012-2018) dan telah menyelesaikan sekolah program Magister Keperawatan peminatan Keperawatan Medikal Bedah di Universitas Airlangga (2018-2020). Saat ini penulis bekerja dan aktif sebagai staf pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Beberapa penelitian yang dilakukan penulis telah didanai oleh internal perguruan tinggi dan Kemendikbudristek Dikti. Penulis juga aktif dalam kegiatan menulis buku, reviewer dan publikasi artikel penelitian di nasional maupun internasional dengan peminatan Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Dasar, dan Keperawatan Bencana.

Email Penulis: ulfanrh@gmail.com

BAB | ASUHAN

6 | KEPERAWATAN PADA

KEBUTUHAN DASAR

ELIMINASI FEKAL

Dewi Andriani, S.Kep.Ns., M.Kes.

STIKES Adi Husada

A. Definisi

Menurut Tarwoto & Wartonah (2015) eliminasi fekal adalah proses pembuangan sisa-sisa metabolisme tubuh baik yang melalui ginjal berupa urin maupun melalui gastrointestinal yang berupa fekal. Perubahan pada defekasi dapat menyebabkan masalah pada gastrointestinal atau organ tubuh lain, karena sisa produk-produk usus adalah racun

Proses defekasi mengacu pada proses pengosongan kolon. Pusat pengatur reflek defekasi adalah di medulla dan di sumsum tulang belakang. Ketika terjadi stimulasi parasimpatis maka spinkter interna anus akan relaksasi dan kolon berkontraksi, maka masa feses masuk ke rectum kemudian terjadi stimulus untuk reflek buang air besar (Taylor, 2011).

B. Anatomi Fisiologi

Anatomi fisiologi yang memiliki peran dalam eliminasi fekal adalah sistem gastrointestinal bagian bawah yang meliputi:

1. Usus Halus

Usus halus merupakan kelanjutan dari lambung yang terletak diantara sfingter pilorus lambung dengan katup ileosekal yang merupakan bagian awal usus besar. Usus halus panjang sekitar 3 meter dengan lebar 2,5 cm, namun setiap orang memiliki ukuran yang berbeda-beda. Usus halus terdiri dari 3 bagian yaitu *duodenum* (± 25 cm), *jejunum* ($\pm 2,5$ m), serta *ileum* ($\pm 3,6$ m). Fungsi usus halus

DAFTAR PUSTAKA

- DeLaune.Ladner(2011). Fundamentals of Nursing: Standards and Practice Fourth Edition. Delmar, Cengage Learning USA
- Mubarak, W. I., Indrawati, L., & Susanto, J. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar Buku 1. Jakarta: Salemba Medika
- Maghfuroh, L. (2018). Peran Orangtua dalam Kejadian Konstipasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), 25–33. <https://doi.org/10.31101/jkk.413>
- Muzal. (2017). Manfaat Terapi Pijat pada Konstipasi Kronis Anak. *Sari Pediatri*, 12(5), 342. <https://doi.org/10.14238/sp12.5.2011.342-6>
- Nurbadriyah W.D.(2020) Asuhan Keperawatan Konstipasi Dengan Pendekatan 3S. CV. Literasi Nusantara Abadi.Malang
- Nurfantri dkk (2022). Book Chapter :Keperawatan Dasar, Rineka Cipta.Malang
- PPNI, T. P. S. D. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Cetakan I). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>
- PPNI, Tim Pokja SLKI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>
- PPNI, Tim Pokja SIKI. (2019). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>
- Risnah dkk.(2022). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Berdasarkan Referensi SDKI,SLKI,SIKI. Trans Info Media.Jakarta
- Tarwoto, Wartonah. (2015). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 5. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika

TENTANG PENULIS



Dewi Andriani, S.Kep.Ns., M.Kes. Penulis telah berkecimbung di dunia pendidikan keperawatan sejak tahun 1996. Sebelumnya pernah menjadi perawat pelaksana di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan selama 7 tahun. Latar belakang pendidikan di bidang keperawatan diawali dengan pendidikan D-3 Keperawatan Adi Husada lulus tahun 1987, kemudian melanjutkan S-1 Keperawatan dan profesi Ners di Unair lulus tahun 2002, kemudian pendidikan magister yang diambil yaitu kedokteran keluarga di UNS lulus tahun 2014. Saat ini adalah dosen keperawatan di Stikes Adi Husada dan aktif dalam kegiatan Tridharma perguruan tinggi serta di organisasi APTISI maupun AIPVIKI. Selain itu penulis juga telah menghasilkan buku keperawatan yang telah disesuaikan dengan agregat mata kuliah yang diampunya.

Email Penulis: andridewi64@gmail.com

BAB

7

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KEBUTUHAN DASAR OKSIGENASI

I Putu Juni Andika, S.Kep.Ns., M.Kep.

STIKES Panti Kosala

A. Definisi

Oksigen adalah salah satu kebutuhan yang paling vital bagi tubuh (Jacobs *et al.*, 2020). Otak masih mampu mentoleransi kekurangan oksigen antara 3-5 menit. Apabila kekurangan oksigen berlangsung lebih dari 5 menit, maka terjadi kerusakan sel otak secara permanen (Jacobs *et al.*, 2020). Selain itu oksigen digunakan oleh sel tubuh untuk mempertahankan kelangsungan metabolisme sel. Oksigen akan digunakan dalam metabolisme sel membentuk ATP (Adenosin Trifosfat) yang merupakan sumber energi bagi sel tubuh agar berfungsi secara optimal (Maggini *et al.*, 2021). Oksigenasi adalah memenuhi kebutuhan oksigen dalam tubuh dengan cara melancarkan saluran masuknya oksigen atau memberikan aliran gas oksigen (O_2) sehingga konsentrasi oksigen meningkat dalam tubuh. Oksigenasi adalah memberikan aliran gas oksigen (O_2) lebih dari 21 % pada tekanan 1 atmosfir sehingga konsentrasi oksigen meningkat dalam tubuh (Lee, 2023).

Nilai saturasi oksigen adalah berapa persen dari semua situs pengikatan hemoglobin yang ditempati oleh hemoglobin, pulse oksimetri merupakan alat non invasif yang mengukur saturasi oksigen darah arteri yang dipasang pada ujung jari, ibu jari, hidung, daun telinga atau dahi dan oksimetri nadi dapat mendeteksi hipoksemia sebelum tanda dan gejala klinis muncul (Guo *et al.*, 2023). Nilai normal saturasi oksigen yaitu 95-100% (Setiyawan *et al.*, 2020) Kebutuhan Oksigenasi merupakan salah

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, A. (2019) 'Penerapan askep pada pasien an. R dengan bronchopneumonia dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi', *Journal of Health, Education and Literacy*, 2(1), pp. 35–40. Available at: <https://doi.org/10.31605/jhealt.v2i1.458>.
- Ayu, N. et al. (2023) 'the Effectiveness of Combination of Back Massage and Deep Breathing', 8(1).
- González-Alonso, J. et al. (2023) 'Pulmonary ventilation and gas exchange during prolonged exercise in humans: Influence of dehydration, hyperthermia and sympathoadrenal activity', *Experimental Physiology*, 108(2), pp. 188–206. Available at: <https://doi.org/10.1113/EP090909>.
- Guo, C.Y. et al. (2023) 'Calibrating Oxygen Saturation Measurements for Different Skin Colors Using the Individual Typology Angle', *IEEE Sensors Journal*, 23(15), pp. 16993–17001. Available at: <https://doi.org/10.1109/JSEN.2023.3288151>.
- Jacobs, S.S. et al. (2020) 'Home oxygen therapy for adults with chronic lung disease an official american thoracic society clinical practice guideline', *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 202(10), pp. E121–E141. Available at: <https://doi.org/10.1164/rccm.202009-3608ST>.
- Lee, Y.-T.L. and K.-Z. (2023) 'Acute hyperoxia improves spinal cord oxygenation and circulatory function following cervical spinal cord injury in the rat'.
- Lestari Sri Puji, Irdawati, N. (2023) 'Casestudy:Terapi Pursed Lips Breathing Sebagai Intervensi Keperawatn Untuk Status Oksigenasi Anak Dengan Pneumonia', *Jurnal Keperawatan Universitas Muhamadiah Surakarta*, 1(1), p. 10.
- Maggini, S. et al. (2021) 'Beneficios de la suplementación con

micronutrientes sobre el estado nutricional, el metabolismo energético y el bienestar subjetivo | Benefits of micronutrient supplementation on nutritional status, energy metabolism, and subjective wellbeing', *Nutricion hospitalaria*, 38(2), pp. 3-8.

Maria Floriana Ping, A. (2023) *Buku Ajar Keperawatan Dasar*.

Sakurai, M. et al. (2020) 'Effects of pleural drainage on oxygenation in critically ill patients', *Acute Medicine & Surgery*, 7(1), pp. 1-6. Available at: <https://doi.org/10.1002/ams2.489>.

Sun, S., Li, J. and Han, J. (2021) 'How human thermal plume influences near-human transport of respiratory droplets and airborne particles: a review', *Environmental Chemistry Letters*, 19(3), pp. 1971-1982. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10311-020-01178-4>.

Thébaud, B. et al. (2019) 'Bronchopulmonary dysplasia', *Nature Reviews Disease Primers*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.1038/s41572-019-0127-7>.

PPNI, T. P. S. D. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (Cetakan I). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>

PPNI, Tim Pokja SLKI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>

PPNI, Tim Pokja SIKI. (2019). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>

TENTANG PENULIS



I Putu Juni Andika, S.Kep.Ns., M.Kep.

I Putu Juni Andika Masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Yarsi Mataram, NTB lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di STIKES YARSI MATARAM lulus pada tahun 2015. Pada Tahun 2015 berkesempatan melanjutkan studi S1 Keperawatan dan Program Profesi Ners di STIKES Yogyakarta dan lulus tahun 2017. Adapun pada Tahun 2018 memperoleh kesempatan kembali untuk mengambil Program S2 Keperawatan di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA lulus pada tahun 2020. Adapun penulis saat ini bekerja sebagai dosen di STIKES PANTI KOSALA. Penulis aktif dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan tinggi, baik mengajar, melaksanakan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat. Selain itu penulis aktif dalam publikasi nasional maupun internasional. Mendapatkan kesempatan menjadi review sinta 2 di UMY. Aktif dalam organisasi AIPNI Yogayakarta.

Email Penulis: putujuniandikadtd13@gmail.com

BAB

8 | ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN KEBUTUHAN DASAR CAIRAN DAN ELEKROLIT

Ns. Ribka Sabrina Panjaitan, M. Kep.

STIKes RS Husada

A. Konsep Dasar Cairan dan Elektrolit Tubuh

Seluruh sel tubuh terisi cairan baik luar maupun dalam. Elektrolit seperti garam dan kalium terdapat dalam cairan tubuh, bersama dengan sejumlah keasaman. Kesehatan dan fungsi semua sistem biologis dijaga oleh keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam basa yang tepat dalam tubuh. Karena dampaknya terhadap aktivitas sel, sifat cairan tubuh mempengaruhi seberapa baik sistem tubuh bekerja. Parameter tersebut meliputi volume cairan, osmolalitas, komposisi, kandungan elektrolit, dan tingkat pH. Terdapat sistem kontrol untuk masing-masing sifat ini yang menjaga keseimbangannya untuk fungsi normal.

B. Fungsi Cairan

Komponen yang paling besar dalam tubuh manusia adalah air yang mempunyai fungsi yang besar. Fungsi cairan antara lain.

1. Transportasi : nutrien, partikel kimiawi, apertikel darah, energi, dan lain-lain
2. Pengatur suhu tubuh
3. Pembentuk struktur tubuh

Kematian sel bisa terjadi akibat kekurangan cairan tubuh. Sedangkan sel berfungsi sebagai unit fungsi dasar tubuh. Kerangka tubuh terdiri dari sel-sel ini. Oleh karena itu,

DAFTAR PUSTAKA

- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2023). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi Indonesia 9*. Elsevier Singapore.
- Hidayat, A., & Uliyah, M. (2016). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Surabaya: Salemba Medika.
- Novieastari, E., Ibrahim, K., Deswani, & Ramdaniati, S. (2020). *Dasar -dasar Keperawatan*. Indonesia: Elsevier.
- Ping, M. F., Agustiningsih, Sulisnadewi, N. K., Natalia, E., Supatmi, Fabanjo, I. J., . . . Kumalasari, D. N. (2023). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Probowati, R. (2022). *Kebutuhan Dasar Manusia dengan Masalah Gangguan Kebutuhan Keseimbangan Cairan, Elektrolit dan Asam Basa*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Rauf, S., Appulembang , I., Sugiyarto, Nugraha, D. P., Maria, D., Melinda, V., . . . Askar. (2021). *Teori Keperawatan Medikal I* . Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zafi.
- TIM Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (I)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (I)*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

TENTANG PENULIS



Ns. Ribka Sabrina Panjaitan, M. Kep.

Ribka Sabrina Panjaitan lahir di Manado, pada 26 Januari 1994. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran pada tahun 2022. Sebelumnya mengikuti pendidikan Program S1 Keperawatan UNSRIT di Tomohon dan mengikuti Program Ners di STIKes Immanuel Bandung dan sempat bekerja selama 2 tahun di Santosa Hospital Bandung Wanita yang kerap disapa Sabrina ini adalah anak dari pasangan Robert Panjaitan (ayah) dan Selfie Sumangando (ibu). Selama ini telah menjadi Dosen Keperawatan Medikal Bedah (KMB) di STIKes RS Husada Jakarta.

Email Penulis: sabrinapanjaitan26@gmail.com